

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nagari Tandikek terletak di Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman berada 59 km di Utara kota Padang dan 16 km di Timur kota Pariaman. Daerah ini dilalui oleh sungai Batang Mangau yang mengalir dari Malalak melintasi gunung Tandikek, Bukik Gunuang Tigo dan Bukik Lubuak Laweh yang mengalir sepanjang 46 km kehilirnya.

Erosi merupakan peristiwa pindahnya tanah dan bagian tanah dari suatu tempat ke tempat lain secara alami, yaitu air atau angin. Kerusakan yang dialami pada tanah tempat erosi terjadi berupa kemunduran sifat-sifat kimia, seperti kehilangan unsur hara dan bahan organik dan juga memburuknya sifat-sifat fisik tanah yang tercermin antara lain pada menurunnya kapasitas infiltrasi dan kemampuan tanah menahan air dan berkurangnya kemantapan teksur tanah yang pada akhirnya menyebabkan memburuknya pertumbuhan tanaman dan menurunnya produktifitas.

Besar kecilnya erosi yang terjadi pada suatu tanah tergantung pada nilai erodibilitas tanah (kepekaan tanah terhadap erosi). Kepekaan erosi tanah telah menunjukkan mudah tidaknya suatu tanah untuk tererosi. Kepekaan atau ketahanan tanah terhadap erosi berbeda dan dipengaruhi oleh sifat fisika tanah seperti tekstur, struktur, permeabilitas dan kandungan bahan organik tanah. Selain itu dipengaruhi oleh faktor pengelolaan (penggunaan tanah).

Nilai erodibilitas tanah merupakan tingkat kepekaan atau ketahanan tanah terhadap erosi. Kepekaan tanah terhadap erosi dapat diubah oleh manusia menjadi lebih baik atau lebih buruk. Pengelolaan tanah yang kurang memperhatikan kaedah-kaedah konservasi menyebabkan meningkatnya erosi.

Nagari Tandikek terletak pada daerah perbukitan yang kelerengannya tinggi. Aktivitas pertanian pada daerah ini sangat pesat, mayoritas usaha masyarakatnya adalah berkebun. Perlakuan yang berbeda dalam pengelolaan lahan akan memberikan pengaruh yang berbeda pula terhadap tanah. Besarnya gangguan manusia pada tanah tersebut akan mempengaruhi nilai kepekaan tanah.

Perubahan nilai erodibilitas tanah yang rendah ke tinggi meningkatkan tanah mudah tererosi bila curah hujan tinggi dan kemiringan lereng curam. Hasil dari pengikisan tanah yang terbawa erosi diendapkan pada daerah yang datar sehingga dapat menyumbat saluran drainase dan dapat menimbulkan banjir.

Beranjak dari masalah tersebut, maka perlu rasanya menentukan nilai erodibilitas tanah pada berbagai jenis tanah yang terdapat di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman. Nilai erodibilitas tanah dapat diuji dengan menggunakan metoda yang dikemukakan oleh Wischmeier *et al* (1971). Mengetahui nilai erodibilitas tanah pada Nagari Tandikek akan dapat membantu untuk memperkirakan rawan tidaknya tanah tersebut terhadap erosi. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Prediksi Erodibilitas Tanah di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman”**.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi nilai erodibilitas tanah Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat diketahuinya nilai erodibilitas tanah serta digunakan dalam memprediksi nilai laju erosi dengan persamaan USLE.

